



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi pustaka yang dilakukan pada Bab II dan studi lapangan yang dilakukan pada Bab III, penulis mengambil kesimpulan bahwa kampanye sosial HAI! (Hampiri Ajak Interaksi) ini bertujuan untuk menciptakan perubahan pada pola pikir, sudut pandang, dan pola perilaku masyarakat, khususnya siswa-siswi yang duduk di bangku sekolah terhadap teman-teman yang menyandang autisme melalui tips-tips sederhana yang dapat dilakukan di kehidupan sehari-hari.

Adapun pengaruh positif yang dapat terbentuk melalui kampanye sosial HAI! ini adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan *awareness* dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya kehidupan sekolah yang kooperatif untuk anak dan remaja penyandang autisme.
2. Memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui fakta-fakta autisme serta beberapa tips untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan penyandang autisme.
3. Adanya perubahan perilaku siswa-siswi dengan tidak melakukan diskriminasi melainkan mulai untuk berinisiatif mengajak penyandang autisme untuk berinteraksi dan mau mengenali mereka lebih dalam.
4. Menciptakan lingkungan sekolah yang lebih kondusif bagi penyandang autisme dan semakin banyak fasilitas sekolah yang memberikan kesempatan bagi ABK.

5.2. Saran

Dalam rangka pengembangan kampanye sosial HAI! ini untuk jangka waktu yang lebih panjang, penulis memberikan beberapa saran untuk diaplikasikan dalam kampanye sejenis lainnya. Diharapkan saran-saran ini dapat meningkatkan efektivitas dan memperluas pengaruh yang ditimbulkan.

1. Dampak positif yang ditimbulkan akan lebih besar apabila ada kerjasama dan keterlibatan dari pihak pemerintah dengan sekolah-sekolah umum di Indonesia sehingga lebih banyak sekolah inklusi yang kondusif bagi penyandang autisme.
2. Kampanye sosial HAI! ini juga dapat disebarluaskan tidak terbatas hanya di Jabodetabek saja sehingga dapat memberikan efek yang lebih luas di Indonesia.
3. Pelaksanaan kampanye sosial ini juga dapat dilakukan dengan lebih besar apabila lebih banyak yayasan-yayasan autisme dan sponsor yang terlibat.
4. Kampanye sosial HAI! yang diperuntukkan bagi siswa-siswi di lingkungan sekolah juga dapat dikembangkan dalam versi lainnya dengan target audiens yang sedikit berbeda tetapi konsep tips interaksi dan komunikasinya tetap sama.
5. Kampanye sosial ini juga dapat dilakukan dengan eksplorasi media-media lainnya yang bersentuhan langsung dengan target audiens.